

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG UTAMA
KANTOR BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



ARTIKEL ILMIAH

Hendra Tri Wibowo
1310074123

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Artikel Ilmiah yang berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG UTAMA KANTOR BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA diajukan oleh Hendra Tri Wibowo, NIM 1310074123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 26 Agustus 2020.

Pembimbing I

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

NIDN. 0002085909

Perancangan Interior Gedung Utama Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta

Hendra Tri Wibowo
1310074123
Program Studi Desain Interior FSR ISI YK

Abstract

Yogyakarta Regional Personnel Agency is an agency tasked with carrying out supporting functions of government affairs in the area of regional staffing. Has the main task of doing the testing of appointment, dismissal, transfer of promotion and completion of administration. As acknowledged by the civil servants who run the government, the Yogyakarta Regional Personnel Agency office seeks to improve performance by creating good environmental conditions to support management performance. To achieve this, the Yogyakarta Regional Personnel Agency Office needs rearrangement on the office layout. Current office layout arrangements tend towards facilitating work patterns that are independent and flexible in order to achieve optimal results. In addition, interior design is intended to be able to display the character of the Yogyakarta Regional Personnel Agency identity that supports future service development. The design method used by researchers is the design method of Rosemary Killmer which divides the design process into two namely analysis and synthesis. In addition, the questionnaire was also used to support data collection. The expected interior design results at the Yogyakarta Regional Personnel Agency Office are able to create and strengthen the identity of the Regional Personnel Agency in the interior in accordance with the public's perception of this institution. The application of Contemporary style themes influences the design of study rooms such as straight or angular basic shapes, the use of simple forms as the application of study and meeting room themes, clean designs and using natural and affordable materials.

Keywords: *Office, Interior design, regional staffing agency, Kontemporary*

Intisari

Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta merupakan instansi yang bertugas melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang kepegawaian daerah. Mempunyai tugas pokok mengerjakan testing pengangkatan, pemberhentian, pemindahan kenaikan pangkat dan penyelesaian administrasinya. Sebagaimana pengakuan para apatur sipil penyelenggara pemerintahan, kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta mencari cara meningkatkan kinerja dengan menciptakan kondisi lingkungan yang baik untuk mendukung kinerja manajemen. Untuk mencapai hal tersebut, Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta membutuhkan pengaturan ulang pada layout kantor. Pengaturan layout kantor saat ini cenderung kearah memfasilitasi pola kerja yang independen dan fleksibel dalam rangka mencapai hasil yang optimal. Selain itu, desain interior dimaksudkan mampu menampilkan karakter dari identitas Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta yang mendukung pengembangan pelayanan kedepannya. Metode desain yang digunakan oleh peneliti adalah metode desain dari Rosemary Killmer yang mana membagi proses desain menjadi dua yaitu analisi dan sintesis. Selain itu kuesioner juga dipergunakan untuk mendukung

pengumpulan data. Hasil desain interior yang diharapkan pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta adalah mampu menciptakan dan menguatkan identitas Badan Kepegawaian Daerah pada interior sesuai dengan persepsi publik terhadap lembaga ini. Penerapan tema gaya Kontemporer mempengaruhi desain ruang studi seperti bentuk dasar yang lurus atau menyudut, penggunaan bentuk sederhana sebagai penerapan tema ruang studi maupun pertemuan, desain yang bersih dan menggunakan material yang alami dan terjangkau.

Kata Kunci : Kantor, Desain Interior, Badan Kepegawaian Daerah, Kontemporer

1. PENDAHULUAN

Badan Kepegawaian Daerah Istimewa Yogyakarta atau yang disebut dengan BKD adalah lembaga yang merupakan badan penting dan dasar untuk memajukan suatu negara. Badan Kepegawaian di setiap daerah mempunyai sistem sendiri untuk mengatur agar pegawai dalam negara tersebut berjalan dengan lancar sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang handal dan kompeten. Di Indonesia sendiri Badan Kepegawaian terbagi di masing-masing Daerah dan salah satunya di Yogyakarta.

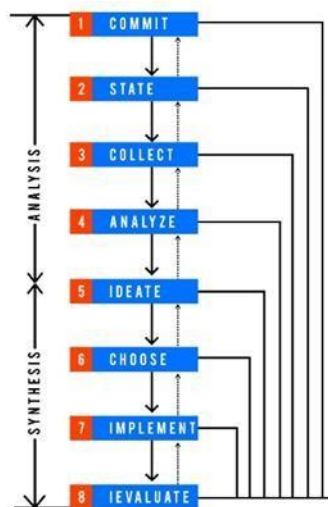
Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta secara resmi awal keberadaannya ditetapkan dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 11 Tahun 1960 tentang susunan organisasi dan farmasi pegawai-pegawai instansi-instansi Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, melalui lembaga yang disebut Kantor urusan Pegawai (KUP), terakhir diatur dengan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 1 Tahun 2018 tentang kelembagaan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta serta yang diatur secara khusus dengan Peraturan Gubernur Nomor 77 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Istimewa Yogyakarta adalah melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang kepegawaian daerah. Badan Kepegawaian Daerah Istimewa Yogyakarta sekarang ini telah membuka Layanan Terpadu satu pintu sebagai penunjang untuk mendapatkan informasi, pengaduan dan permohonan di bidang kepegawaian.

Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta berada di Jalan Kyai Mojo No 56, Bener, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta memiliki lima gedung terpisah, salah satunya adalah gedung utama ini. Untuk lingkup desain ini di khususkan pada gedung utama Kantor Badan Kepegawaian Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi dua lantai dengan luas keseluruhan ± 737 m², dimana terdapat ruang arsip, ruang tamu, ruang utama BKD, receptionist, tempat layanan, subbag umum, subbag umum dan surat, subbag program, ruang rapat A, ruang rapat B, ruang pimpinan, perpustakaan, subbag keuangan, ruang kepala BKD, ruang sekretaris, subbag umum, bendahara, ruang kop[erasi, toilet, dan gudang.

Permasalahan desain yang terdapat di gedung utama Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta saat pertama kali masuk banyak ruang berbagai subbag yang sempit dan hanya disekat oleh almari penyimpanan arsip, dan beberapa ruang yang tidak terkondisikan dengan baik sehingga ruang tidak berfungsi dengan ideal. Karena bangunan kantor dahulu adalah bangunan bekas rumah sakit. Oleh karena itu pada gedung utama BKD perlu adanya peningkatan fasilitas dan fungsi serta menghadirkan ruang kantor yang lebih baik guna menunjang aktifitas dan fasilitas yang bertujuan meningkatkan kinerja dan produktifitas pengguna ruang.

METODE PERANCANGAN

Proses desain yang digunakan dalam perancangan interior Gedung Utama Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta ini menggunakan metode proses desain yang diterapkan oleh Rosemary Kilmer yang ditulis pada buku *Designing Interior* (1992 : 156). Menurut (Kilmer, 1992). Proses desain menurut Rosemary Kilmer terbagi pada dua tahap utama yaitu analisa dan sintesis. Dua tahap ini kemudian dibagi kepada beberapa tahap yang lebih spesifik. Tahap analisis terdiri dari tahap commit, state, collect, analyse. Sedangkan tahap sintesis terdiri dari tahap ideate, choose, implement, dan evaluate. Langkah-langkah atau urutan tahapan dalam melakukan kegiatan mendesain Pola Pikir Perancangan Desain Rosmary Kilmer dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 1. Pola Pikir Perancangan Rosemary Kilmer

(Sumber: *Designing Interiors*, Rosemary Kilmer, 1992)

Metode dari bagan pola pikir perancangan menurut Rosemary Kilmer dapat disimpulkan:

1. Commit : Mengidentifikasi permasalahan dengan mengenali prioritas permasalahan yang harus ditangani
2. State : mendefinisikan masalah dengan cara membuat checklist yang terdiri dari aspek fisik, sosial, ekonomi, dan psikologis.

3. Collect : mengumpulkan fakta dengan cara melakukan survey lapangan, research, dan wawancara.
4. Analyse : menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan dengan cara membuat sketsa konsep.
5. Ideate : mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep dengan cara brainstorming.
6. Choose: memilih alternatif menggunakan cara personal judgement, serta dengan cara comparative analysis.
7. Implement : melaksanakan penggambaran dalam bentuk 2D dan bentuk 3D serta presentasi yang mendukung dan membuat time schedule.
8. Evaluate : meninjau desain yang telah dibuat dengan melakukan evaluasi menggunakan cara self-analysis, solicited opinion, critic's analysis.

HASIL

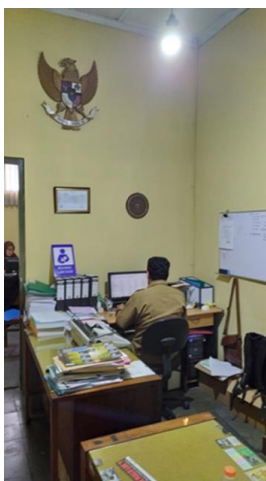
1. Foto Lapangan



Gambar 2. Ruang Subbag Keuangan
(Sumber: Hendra Tri Wibowo, 2020)



Gambar 3. Ruang Kepala Pimpinan BKD
(Sumber: Hendra Tri Wibowo, 2020)



Gambar 4. Ruang Subbag Umum
(Sumber: Hendra Tri Wibowo, 2020)



Gambar 5. Area Ruang Rapat B
(Sumber: Hendra Tri Wibowo, 2020)

Ruang Lingkup perancangan	
Area Pelayanan dan Receptionis	: 88 m2
Ruang Rapat A	: 32 m2
Ruang Rapat B	: 98 m2
Ruang Perpustakaan	: 40 m2
Subbag Program	: 44 m2
Gudang ATK	: 18 m2
Subbag Keuangan	: 56 m2
Umum dan Surat	: 16 m2
Ka Subbag Umum	: 16 m2
Ruang Tamu Ka BKD	: 25 m2
Loby Pimpinan dan TU Pimpinan	: 45 m2
Ruang Sekretaris	: 15 m2
Ruang Kepala BKD	: 30 m2
Ruang Bendahara	: 16 m2
Ka Keuangan	: 16 m2
Subbag Umum	: 16 m2
Toilet Umum	: 12 m2
Foto Copy	: 12 m2
Toilet Kantor	: 32 m2
Gudang Arsip	: 20 m2
Gudang	: 25 m2
Lorong Dapur dan Koperasi	: 65 m2

Total keseluruhan luas Bangunan adalah 737 m2

2. Permasalahan Desain

Permasalahan desain yang dapat di simpulkan dari analisis data lapangan dan data literatur adalah:

1. Bagaimana merancang kantor Gedung utama Badan kepegawaian daerah Yogyakarta dengan unsur budaya jawa Gamelan.
2. Bagaimana merancang interior kantor yang memiliki sirkulasi yang baik guna meningkatkan kebutuhan fasilitas.

2. PEMBAHASAN

1. Konsep Desain

A. Konsep Desain

Konsep “Harmony in equality”. Harmony berarti keserasian nada secara bersamaan. Nada yang berbeda apabila dikomposisikan dengan baik akan menghasilkan harmoni musik yang indah. Begitu juga dengan berbagai subbag di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta, Pegawai memiliki pekerjaan di masing-masing bidang, potensi itu diolah melalui desain hingga menjadi “harmoni” yang indah. (Pribadi yang lebih baik, mandiri dan terlatih). Dalam Aspek desain, harmoni berarti keselarasan, pengaplikasiannya pada elemen interior dapat melalui warna, bentuk, tekstur, dan sebagainya. Sedangkan In Equality adalah mengingatkan bahwa setiap memiliki hak untuk diperlakukan sama dalam setiap bidang pekerjaannya dan anggota yang lain wajib untuk melaksanakannya baik dalam pengertian formal maupun material banyak menduduki tempat utama dalam pemikiran modern.

Dengan pendataan dan analisa ruang yang ada pada gedung utama Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta dibuat story line yang sesuai dengan kebutuhan ruang dalam proses kerja. Karena kebutuhan ruang yang akan dihadirkan saling terkait maka penyajian dibuat secara berurutan dengan beberapa introduksi.

Nilai-nilai yang ingin dicapai pada perancangan ini adalah nilai efisiensi. Diharapkan perancangan ini dapat membuat kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta lebih efisien dan juga memberikan nilai edukasi kepada para pengunjung agar pengunjung lebih mengenal makna filosofis dan budaya jawa khususnya Yogyakarta. Harmony in equality adalah konsep yang dipilih pada perancangan ini, mengutamakan perancangan interior yang mampu mewujudkan dengan memaksimalkan area dan ruangan dengan penerapan fleksibilitas agar memudahkan aktivitas dalam melakukan berbagai pekerjaan. Dalam perwujudannya menggunakan furniture maupun elemen pendukung yang fleksibel, multifungsi, dan estetika dengan tetap memberi citra Budaya jawa Yogyakarta khususnya Gamelan.

Penerapan tema Gamelan dioptimalkan dalam bentuk sederhana secara simbolik, memiliki daya filosofis, (pembaharuan / perubahan) untuk memenuhi kebutuhan. Desain yang simple, bersih, fungsional, stylish, dan sesuai dengan visi dan misi Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta yaitu memuliakan manusia Yogyakarta dan ingin memberikan layanan yang baik.

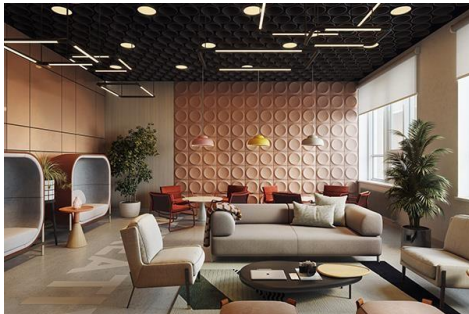
Berikut suasana ruang yang ingin dihadirkan pada perancangan desain gedung Utama Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta :



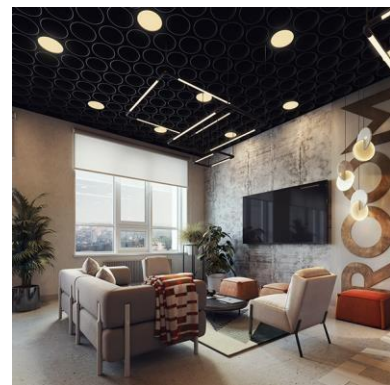
Gambar 6. Suasana Ruang subbag informasi
(Sumber : Hendra Tri Wibowo, 2020)



Gambar 7. Suasana Ruang subbag keuangan
(Sumber : Hendra Tri Wibowo, 2020)



Gambar 8. Suasana Ruang tunggu pelayanan
(Sumber : Hendra Tri Wibowo, 2020)



Gambar 9. Suasana Ruang tunggu Bkd
(Sumber : Hendra Tri Wibowo, 2020)

B. Hasil Desain



Gambar 10. Ruang Subbag Keuangan
(Sumber: Hendra Tri Wibowo, 2020)



Gambar 11. Ruang Kepala Pimpinan BKD
(Sumber: Hendra Tri Wibowo, 2020)

Ruang Subbag keuangan adalah ruang yang memiliki kapasitas terbanyak dari pada ruang yang lain, kapasitas ruang ini mencapai 11 orang. Kombinasi warna pada area subbag keuangan tembok dengan dasar abu abu meja dan kursi adalah warna putih alas meja dengan tekstore natural kayu, hijau tua pada penyimpanan bagian bawah meja sedangkan warna orange diterapkan pada

dinding bagian barat dengan bentuk transformasi sederhana dan memberi sekat antar meja kantor. Elemen estetika tambahan dengan memberikan beberapa tanaman pada meja dan sudut ruang untuk tanaman besar.



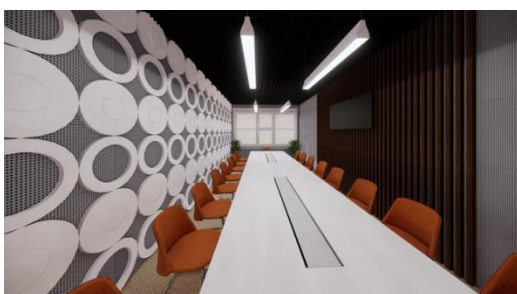
Gambar 12. Ruang tunggu
(Sumber: Hendra Tri Wibowo, 2020)



Gambar 13. Area pelayanan
(Sumber: Hendra Tri Wibowo, 2020)

Ruang tunggu dan pelayanan adalah ruang yang menerapkan kombinasi warna Orange dengan warna natural kayu, area ini dikhususkan untuk keperluan tamu Kantor, surat masuk, dan informasi pelayanan saja, dalam ruangan ini terbagi dua zona untuk tamu umum dan tamu pelayanan kantor sendiri.

Pada zona ruang ini digunakan untuk tamu yang ingin menggunakan informasi layanan kantor dan tamu dari BKD Yogyakarta, elemen estetika mengacu pada bentuk gamelan dan dengan bentuk yang di sederhanakan untuk plafon berbentuk bundar pada bagian meja receptionis partisi sederhana berjumlah tujuh mewakili bentuk saron. Menggunakan garis sederhana pada gendang dengan warna natural kayu dan putih pada hiasan meja. Pada bagian ruang tunggu menggunakan sofa berwarna orange dengan bentuk transformasi pada gong.



Gambar 14. Ruang rapat A
(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 15. Ruang rapat B
(Sumber: Data Pribadi)

Pada ruang rapat A warna dasar yang di gunakan abu abu dan pada kursi dengan warna coklat muda dan menggunakan partisi kayu dengan warna natural di bagian kiri dengan suasana yang hangat dan di dukung dengan led tv dan proyektor guna menunjang kebutuhan, pada area ruang rapat b adalah ruang yang menampung lima puluh pegawai, penggunaan warna dasar abu abu dan warna natural kayu pada meja dan kursi dengan warna coklat muda dengan elemen estetis garis yang didasari bentuk pada gendang memberi suasana ruang yang hangat dan bersih dan ruangan di dukung dengan sound sistem dan layar proyektor.

3. KESIMPULAN

Kantor merupakan sebuah tempat dinamis yang terdapat berbagai aktifitas dan melibatkan banyak pengguna sekaligus, sehingga akan baik jika kantor dapat menampung segala aktifitas pekerjaan pegawainya. Pada proses perancangan Gedung Utama kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta menggunakan data-data berupa data fisik, non fisik dan litelatur. Lingkup perancangan gedung utama Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta meliputi ruang arsip, ruang tamu, ruang utama BKD, receptionist, tempat layanan, ka subbag umum, subbag umum dan surat, subbag program, ruang rapat A, ruang rapat B, tu pimpinan, perpustakaan, subbag keuangan, ruang kepala BKD, ruang sekretaris, subbag umum, bendahara, ruang koperasi, toilet, dan gudang. Pemilihan gedung Utama ini dengan mempertimbangkan kebutuhan ruang gerak dan pemenuhan aktifitas pengguna pada ruang kantor terbatas.

Menerapkan filosofi pada Gamelan jawa dengan konsep Harmony in equality ke dalam perancangan desain gedung utama Kantor Badan Kepegawaian Daerah Yogyakarta dengan tujuan menyadarkan pegawai dan masyarakat untuk selalu hidup sejahtera melalui penataan layout, sirkulasi, pemilihan warna, pemilihan materian, *furniture*, elemen statis serta melestarikan budaya jawa gamelan.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel non personal, 26 Agustus 2001, Harmony, Wikipedia, <http://id.wikipedia.org/wiki/harmony>,

<https://interiordesign.id/ciri-khas-gaya-desain-interior-kontemporer/>

<http://bkd.jogjaprov.go.id/>

Kilmer, R. (1992). *Designing Interiors*. California: Wadsworth.